

**PENYULUHAN MANAJEMEN KEUANGAN KELUARGA
PADA WARGA KELURAHAN GALUNG
KECAMATAN LILIRIAJA KABUPATEN SOPPENG**

Andi Zulfayani¹⁾, Nurmilasari²⁾, Puji Rahma³⁾

¹ Akuntansi, Universitas Lamappapoleonro
email: andizulfa089@gmail.com

² Akuntansi, Universitas Lamappapoleonro
email: nurmilasarii088@gmail.com

³ Manajemen, Universitas Lamappapoleonro
email: pujirahma925@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan *skill* dan keterampilan manajemen keuangan keluarga pada warga Kelurahan Galung Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng. Hal ini dilakukan dalam rangka memberdayakan ibu-ibu rumah tangga warga Kelurahan Galung sekaligus mendapatkan ilmu dan *skill* melalui kegiatan penyuluhan manajemen keuangan keluarga yang diharapkan bisa membantu mereka mengelola keuangan rumah tangga dengan baik dan mampu menopang terwujudnya keluarga sejahtera. Metode pelaksanaan penyuluhan ini melalui beberapa tahap yakni tahap koordinasi dengan pihak Kelurahan Galung, observasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, penentuan jadwal kegiatan bersama, pembuatan modul manajemen keuangan keluarga, pemberian materi penyuluhan dan praktik sederhana, serta evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi serta tanya jawab kepada para peserta penyuluhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan dampak pada meningkatnya ilmu dan pemahaman serta keterampilan peserta penyuluhan tentang manajemen keuangan keluarga.

Keywords: Penyuluhan, Manajemen Keuangan Keluarga, Kelurahan Galung

PENDAHULUAN

Kelurahan Galung merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng. Kelurahan ini memiliki topografi lahan dan sebagian besar dimanfaatkan oleh masyarakat untuk lahan pertanian sehingga sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani. Luasnya lahan pertanian menjadi sumber penghasilan tertinggi penduduk Kelurahan Galung. Sementara kaum laki-laki berprofesi sebagai petani, kaum perempuan sebagian besar adalah ibu-ibu rumah tangga. Sehingga secara umum, masyarakat Kelurahan Galung tergolong sebagai kelas masyarakat ekonomi menengah ke bawah.

Naiknya harga-harga kebutuhan pokok, biaya pendidikan, dan biaya sehari-hari belakangan ini turut menguji ketahanan ekonomi keluarga masyarakat Kelurahan

Galung. Mau tidak mau setiap keluarga di Kelurahan Galung pun dituntut untuk tetap mampu memenuhi kebutuhan rumah tangganya dengan penghasilan yang ada meski pada kenyataannya sangat sulit. Memang mendapatkan tambahan penghasilan merupakan sebuah solusi tapi hal ini tidak mudah akibat terbatasnya lapangan pekerjaan dan minimnya *skill* yang dimiliki oleh masyarakat Kelurahan Galung untuk membuka usaha sendiri.

Namun ada satu hal yang perlu diingat bahwa sebuah keluarga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya tidaklah terbatas karena penghasilan atau pendapatannya besar ataupun karena warisannya banyak, melainkan bagaimana keluarga tersebut bisa mengelola keuangannya dengan baik. Artinya kemampuan ekonomi keluarga tidak selamanya hanya dapat

dinikmati oleh orang-orang yang memiliki penghasilan tinggi. Kemapanan ekonomi keluarga bisa dinikmati oleh siapapun asal terampil dalam mengelola keuangan yang dimiliki sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sampai jangka panjang (Ilham, dkk, 2016)

Keluarga yang mampu mengelola keuangannya dengan efektif dan efisien dan pemenuhan kebutuhan berdasarkan skala prioritas, maka yang demikian itu biasanya lebih baik perekonomian keluarganya, karena pengeluaran keluarga didasarkan besarnya penghasilan yang diperolehnya (Sukirno, 2016). Penghasilan pun perlu dikelola bukan hanya agar dapat memenuhi kebutuhan saat ini, tapi juga untuk kebutuhan di masa depan.

Ibu rumah tangga sebagai penanggung jawab keuangan keluarga biasanya dalam melakukan manajemen keuangan keluarga hanya didasarkan pada pengalaman yang sudah dijalankannya sendiri dan juga pemahaman agama yang kuat (Siregar, 2019). Pun memang ilmu manajemen keuangan keluarga ini tidak dipelajari secara khusus di bangku sekolah ataupun di bangku perkuliahan. Karenanya, ibu-ibu rumah tangga harus sadar dan harus mau belajar untuk menambah ilmu dan keterampilannya dalam manajemen keuangan keluarga.

Ibu-ibu rumah tangga pun dituntut mampu berpikir cerdas, cermat dan tepat dalam penggunaan keuangan agar senantiasa tercipta keluarga yang baik dan mengalami pertumbuhan secara kontiniu. Dengan kemampuan ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga secara tepat guna, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat kualitas akan terwujudlah kesejahteraan keluarga (Siregar, 2019).

Namun kesadaran dan semangat saja tidaklah cukup, tapi harus diikuti dengan ketersediaan fasilitas belajar yang memadai, yang mampu meningkatkan skill ataupun mengasah kemampuan ibu-ibu rumah tangga

dalam melakukan manajemen keuangan keluarga dengan baik. Hal inilah yang menjadi motivasi utama tim pelaksana pengabdian masyarakat ini untuk bisa membantu mengatasi permasalahan warga khususnya warga Kelurahan Galung Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng yang mayoritas pendidikannya sangat minim dan akses ilmu terbatas, melalui penyuluhan manajemen keuangan keluarga. Dengan demikian, tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah *pertama*, untuk memberikan penyuluhan manajemen keuangan keluarga pada warga Kelurahan Galung Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng. *Kedua*, untuk meningkatkan skill dan keterampilan manajemen keuangan keluarga pada warga Kelurahan Galung Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng.

METODELOGI PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat dilakukan dengan sasaran warga Kelurahan Galung Kecamatan Liliriaja Kabupaten Soppeng. Adapun metode pelaksanaan penyuluhan ini melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Pada tahap awal Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat melakukan koordinasi dengan Kepala Kelurahan Galung
- b. Observasi tentang kegiatan yang akan dilaksanakan
- c. Penentuan jadwal kegiatan bersama
- d. Pembuatan modul manajemen keuangan keluarga
- e. Registrasi peserta
- f. Pemberian materi penyuluhan dan praktik sederhana
- g. Evaluasi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif, yakni melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi serta melakukan tanya jawab kepada para peserta penyuluhan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatnya ilmu dan pemahaman warga Kelurahan Galung Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng tentang manajemen keuangan keluarga
2. Meningkatnya keterampilan warga Kelurahan Galung Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng dalam melakukan manajemen keuangan keluarga

Adapun gambaran singkat mengenai hasil kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. *Proses pemberian materi.* Pemberian materi penyuluhan tentang manajemen keuangan keluarga dimulai dengan penjelasan tentang mindset yang benar tentang pentingnya uang dalam peradaban manusia modern. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tentang perencanaan keuangan, khususnya tentang bagaimana merencanakan dan mengelola keuangan keluarga yang baik dan benar. Pada proses pemberian materi peserta antusias mengikutinya, dibuktikan dari banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada pemateri.



Gambar 1. Proses Pemberian Materi

2. *Praktik sederhana.* Pemateri memperlihatkan cara menyusun anggaran rumah tangga dan melakukan evaluasi kesehatan keuangan keluarga.



Gambar 2. Praktik sederhana & tanya jawab

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor yang menjadi pendukung adalah besarnya minat dan antusiasme para peserta dalam mengikuti penyuluhan sehingga kegiatan berlangsung dengan penuh semangat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelaksanaan.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penyuluhan pengelolaan keuangan rumah tangga pada warga Kelurahan Galung Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyuluhan manajemen keuangan keluarga yang dilaksanakan dapat memberikan ilmu dan pemahaman kepada warga Kelurahan Galung Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng tentang pentingnya dan cara melakukan manajemen keuangan keluarga
2. Melalui penyuluhan ini dapat meningkatkan keterampilan warga Kelurahan Galung Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng dalam melakukan manajemen keuangan keluarga
3. Kegiatan penyuluhan ini terkendala dalam hal keterbatasan waktu pelaksanaan penyuluhan dan praktik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai tim pelaksana pengabdian masyarakat ini menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi atas terlaksananya kegiatan ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Lamappapoleonro
2. Ketua LPPM Universitas Lamappapoleonro
3. Ketua Program Studi Akuntansi
4. Kepala Kelurahan Galung Kecamatan Liliraja Kabupaten Soppeng
5. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini

Semoga segala bantuan dan kontribusi yang telah diberikan kepada tim pelaksanapengabdian ini mendapatkan balasan terbaik dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilham, dkk. 2016. Penyuluhan Pengelolaan Ekonomi Keluarga pada Ibu-Ibu Warga Kelurahan Tlogoharjo, Giritontro, Wonogiri. The 3rd University Research Colloquium 2016
- Otoritas Jasa Keuangan. Perencanaan Keuangan Keluarga. <https://konsumen.ojk.go.id>
- Siregar, Budi Gautama. Ibu Rumah Tangga dalam Manajemen Keuangan Keluarga. Jurnal Kajian Gender dan Anak, Vol.03 No.2 (Desember 2019)
- Sukirno, Sadono. 2016. Ekonomi dan Bisnis. Rajawali Pers. Jakarta
- Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga